

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Benda Alam Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Al-Faqih

Oleh:

Umi Soifah

Choirun Nisak Aulina

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Selasa, 07 Oktober 2025



Pendahuluan

Perkembangan anak usia dini (0-6 tahun) merupakan fase pertumbuhan yang pesat, termasuk aspek kognitif seperti kemampuan matematis dasar, khususnya mengenal simbol angka 1-10. Kemampuan ini penting sebagai dasar pengembangan matematika dan persiapan jenjang pendidikan berikutnya. Tahap praoperasional pada anak usia 4-5 tahun melibatkan kemampuan mengenal lambang dan simbol, yang dapat dikembangkan melalui pengalaman nyata. Penggunaan media benda alam, seperti batu, biji-bijian, atau daun, dapat membantu anak belajar secara konkret, meningkatkan pemahaman konsep angka, keterampilan sensorik, koordinasi motorik, dan minat belajar. Pendekatan ini juga mendukung pembelajaran kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak.

Di TK Islam Al-Faqih, sebagian anak kelompok A masih mengalami kesulitan dalam mengenal simbol angka 1-10 karena media pembelajaran yang kurang menarik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media alam dapat meningkatkan kemampuan numerasi anak secara signifikan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan mengevaluasi penggunaan media bahan alam dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan pada anak kelompok A, dengan harapan dapat mempermudah pemahaman, meningkatkan kemampuan kognitif, dan memberikan rekomendasi praktis bagi guru PAUD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan latar belakang penelitian tentang penggunaan media benda alam untuk mengenal lambang bilangan pada anak kelompok A di TK Islam Al-Faqih, beberapa pertanyaan penelitian atau rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media benda alam dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4 - 5 tahun?
2. Bagaimana hasil penerapan media benda alam dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4 - 5 tahun?

Metode

Penelitian ini menggunakan Classroom Action Research (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media benda alam. Penelitian dilakukan di TK Islam Al-Faqih dengan subjek 15 anak usia 4-5 tahun, dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing berlangsung satu minggu dengan frekuensi pembelajaran dua kali seminggu. Setiap siklus terdiri dari empat tahap:

1. Perencanaan: Menyusun RPPH, menyiapkan media benda alam, menentukan indikator keberhasilan.
2. Pelaksanaan: Menggunakan media benda alam untuk mengenal lambang bilangan dan membimbing anak selama pembelajaran.
3. Observasi: Mencatat perilaku dan pemahaman anak melalui lembar observasi dan catatan anekdot.
4. Refleksi: Mengevaluasi hasil observasi, mengidentifikasi kendala, dan merancang perbaikan siklus berikutnya.

Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif, menggunakan persentase untuk mengukur peningkatan kemampuan anak, dengan kriteria keberhasilan minimal 80% pemahaman lambang bilangan.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak usia 4–5 tahun di TK Islam Al-Faqih dalam mengenal lambang bilangan meningkat secara signifikan melalui media benda alam. Pada pra-siklus, seluruh anak (0%) belum tuntas dalam tiga indikator penilaian: menyebutkan lambang bilangan, membilang dengan benda alam, dan mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan. Setelah intervensi pada Siklus I, 10 dari 15 anak (67%) tuntas, dan pada Siklus II meningkat menjadi 12 anak (80%) tuntas. Peningkatan ini terlihat pada ketiga aspek yang diamati, menunjukkan efektivitas penggunaan media benda alam sebagai alat bantu pembelajaran numerasi.

Selain peningkatan ketuntasan, aktivitas belajar anak juga menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan melibatkan eksplorasi langsung terhadap benda nyata. Anak-anak lebih mudah menghubungkan konsep angka dengan jumlah benda konkret, serta menunjukkan motivasi dan konsentrasi yang lebih tinggi selama pembelajaran.

Pembahasan

Penggunaan media benda alam seperti batu, daun, ranting, dan biji-bijian terbukti meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan, membilang, dan mencocokkan jumlah benda dengan angka. Pembelajaran berbasis pengalaman konkret ini sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia 4–5 tahun, sehingga anak lebih mudah memahami konsep bilangan secara nyata dan menyenangkan. Strategi bermain sambil belajar dan variasi media membantu anak lebih aktif, fokus, dan termotivasi selama proses pembelajaran.

Selain itu, pendampingan individual bagi anak yang mengalami kesulitan memperkuat pemahaman mereka, sementara pengulangan materi membantu anak mengingat lambang bilangan dan konsep jumlah. Hasil peningkatan capaian dari pra-siklus ke Siklus II menunjukkan bahwa media benda alam dapat menjadi alternatif efektif untuk mengatasi kesulitan belajar numerasi pada anak usia dini, sekaligus menumbuhkan minat belajar yang tinggi.

Temuan Penting Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dari tahap pra-siklus, Siklus I, hingga Siklus II, dengan ketuntasan belajar meningkat dari 0% → 67% → 80%. Anak-anak lebih mampu menyebutkan lambang bilangan, membilang dengan benda alam, dan mencocokkan jumlah benda dengan angka. Media benda alam terbukti memudahkan anak menghubungkan konsep abstrak dengan pengalaman konkret, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya strategi pembelajaran yang variatif, pengulangan materi, serta pendekatan individual untuk anak yang membutuhkan bimbingan tambahan. Media yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak membantu meningkatkan keterampilan numerasi dasar, mendorong keterlibatan aktif, serta menumbuhkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar secara optimal.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi guru PAUD dalam merancang pembelajaran numerasi yang lebih efektif, menyenangkan, dan kontekstual dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

Selain itu, penelitian ini membantu anak memahami lambang bilangan secara konkret, meningkatkan keterampilan berhitung, serta menumbuhkan minat belajar dan kecintaan terhadap pembelajaran melalui media nyata.

Kesimpulan

Pembelajaran menggunakan media benda alam terbukti efektif meningkatkan kemampuan anak usia 4–5 tahun di TK Islam Al-Faqih dalam mengenal lambang bilangan, membilang, dan mencocokkan jumlah benda dengan angka. Pada pra-siklus, seluruh anak belum tuntas, namun setelah tindakan pada Siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 67%, dan pada Siklus II mencapai 80%, menunjukkan adanya perkembangan signifikan pada setiap aspek pembelajaran.

Media benda alam memberikan pengalaman belajar yang nyata, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Penggunaan media ini, didukung strategi pembelajaran yang variatif dan pendampingan individual, membantu anak memahami konsep bilangan secara lebih konkret, meningkatkan keterampilan numerasi dasar, serta menumbuhkan minat dan motivasi belajar secara optimal.

Referensi

- [1] A. N. Nisa And C. N. Aulina, "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Menganyam Dengan Bahan Alam Di Tk Aisyiah 2 Waru," *Jiip - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, Vol. 7, No. 11, Pp. 12664–12671, 2024, Doi: 10.54371/Jiip.V7i11.6241.
- [2] K. Nisak And C. N. Aulina, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Mozaik Dengan Memanfaatkan Cangkang Kupang Di Ra Aisyiah 4 Kedungbanteng," *Jiip - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, Vol. 7, No. 8, Pp. 9325–9333, 2024, Doi: 10.54371/Jiip.V7i8.5140.
- [3] D. R. Amalia And C. N. Aulina, "Peningkatkan Kemampuan Konsentrasi Belajar Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual," *J. Ris. Dan Inov. Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1, Pp. 431–447, 2024, Doi: 10.51574/Jrip.V4i1.1390.
- [4] A. Paramansyah, A. Zamakhsari, And E. Ernawati, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Kegiatan Bermain Kartu Angka Pada Anak Kelompok A Di Sps Dahlia Jatisampurna Bekasi," *Tarbiatuna J. Islam. Educ. Stud.*, Vol. 3, No. 1, Pp. 43–55, 2022, Doi: 10.47467/Tarbiatuna.V3i1.2176.
- [5] R. L. Angelina And C. N. Aulina, "Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Fun Cooking Class: Penerapan Pada Anak Usia 4-5 Tahun," *J. Ris. Dan Inov. Pembelajaran*, Vol. 4, No. 2, Pp. 844–857, 2024, Doi: 10.51574/Jrip.V4i2.1688.

Referensi

- [6] D. Suratin And C. N. Aulina, "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Pasir Ajaib," *J. Educ. Res.*, Vol. 6, No. 1, Pp. 131–138, 2025, Doi: 10.37985/Jer.V6i1.2175.
- [7] M. D. W. Dan D. Ahsanul Huda Susanto, "Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pemahaman Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Ahsanul," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, Vol. 09, No. 4, Pp. 1–23, 2016.
- [8] S. Masruroh And C. N. Aulina, "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Fun Games Di Kb Permata Sunnah Sidoarjo," *J. Educ. Res.*, Vol. 5, No. 4, Pp. 4790–4798, 2024, Doi: 10.37985/Jer.V5i4.1677.
- [9] S. Putri, I. Muqodas, And S. U. Putri, "Putri, S., Muqodas, I., & Putri, S. U. (2024, April). Pengaruh Penggunaan Media Dari Bahan Alam Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun. In Prosiding Seminar Nasional Pgpau Upi Kampus Purwakarta (Vol. 3, No. 1, Pp. 124-129).," Vol. 3, No. 1, Pp. 124–129, 2024.
- [10] S. Triatna, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Variatif Dengan Media Loose Part," *Gawi J. Action Res.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 63–71, 2021, Doi: 10.59329/Gawi.V1i2.64.

